

Kunci Jawaban Pendidikan Pancasila SMK/MAK XI Kur. Merdeka

BAB 1 Pancasila

Yuk, Asah Literasimu! 1

Soal 1

Berdasarkan teks, berilah tanda centang (✓) pada pernyataan kesamaan antara ideologi doktriner dan ideologi pragmatis. (jawaban benar lebih dari satu)

☐

Pelaksanaannya diawasi secara ketat oleh negara atau partai.

☒

Berisi ajaran-ajaran yang mengantarkan suatu masyarakat menuju cita-citanya.

☒

Berisi seperangkat nilai yang menyeluruh dan mendalam.

☒

Menjadi pandangan hidup yang menuntun sikap dan perilaku masyarakatnya.

☐

Tidak memberi ruang bagi perwujudan cita-cita pribadi.

Soal 2

Berdasarkan teks, tentukan pernyataan sesuai atau tidak sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Dilihar dari fungsinya, ideologi negara-negara di dunia dapat dibedakan menjadi dua tipe, yaitu ideologi terbuka dan ideologi tertutup.		✓
2.	Sebuah ideologi disebut ideologi pragmatis apabila tidak ada rumusan sistematis dan pelaksanaannya tidak diawasi oleh aparat pemerintah.	✓	
3.	Ideologi menuntut komitmen para penganutnya agar diwujudkan karena mencerminkan cita-cita dari para penganutnya.	✓	
4.	Orang-orang yang getol mewujudkan ideologinya adalah orang-orang yang memiliki kesadaran ideologis yang dangkal.		✓

5.	Nilai-nilai ideologi memengaruhi para penganutnya untuk bersikap atau bertindak sesuai apa yang dianggap benar dan adil.	✓	
----	--	---	--

Uji Kemampuan Diri 1

Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban
1.	A
2.	E
3.	A
4.	B
5.	E
6.	C
7.	B
8.	D
9.	A
10.	B

Yuk, Asah Literasimu! 2

Soal 1

B. terbuka

Soal 2

Berdasarkan teks, tentukan pernyataan ideologi terbuka atau ideologi tertutup dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.

No.	Pernyataan	Ideologi Terbuka	Ideologi Tertutup
1.	Memuat ajaran dengan penerapan yang bersifat mutlak, dogmatis, dan apriori.		✓
2.	Mendorong penguasa untuk berlaku sebagai representasi negara		✓

	dan bertindak secara totaliter untuk memastikan terwujudnya ideologi dalam seluruh bidang kehidupan.		
3.	Bersumber dari negara atau pengguna sehingga nilai-nilainya tidak mengakomodasi keberagaman yang ada dalam masyarakat.		✓
4.	Memiliki nilai dan cita-cita yang digali dari kekayaan rohani, budaya, dan moral masyarakat, bukan diciptakan oleh negara.	✓	
5.	Ajarannya bersifat inklusif, fleksibel, dan menginspirasi penganutnya untuk bertanggung jawab mewujudkan cita-cita yang ada.	✓	

Uji Kemampuan Diri 2

Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban
1.	B
2.	E
3.	B
4.	C
5.	B
6.	E
7.	D
8.	D
9.	E
10.	B

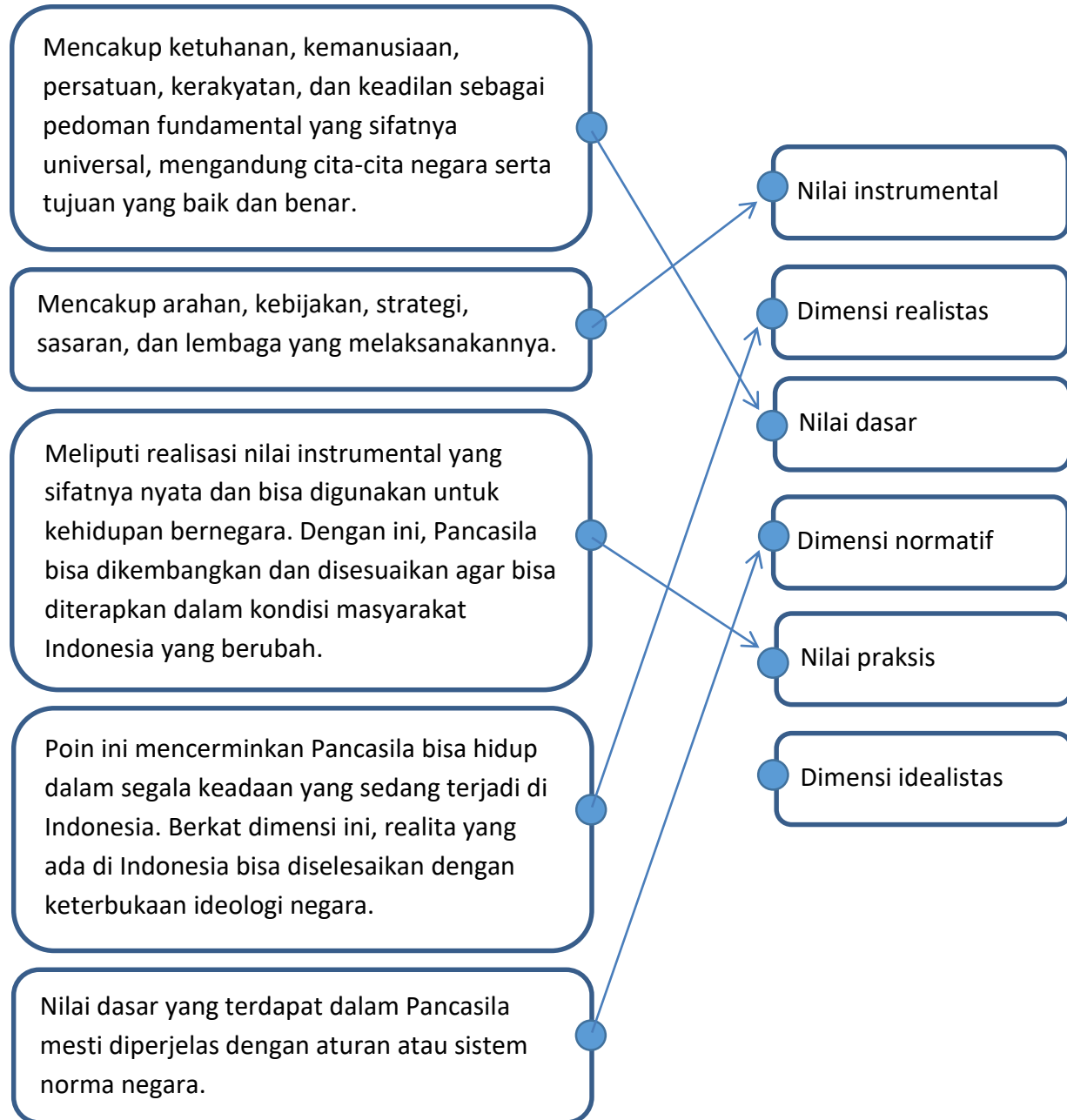
Yuk, Asah Literasimu! 3

Soal 1

A. Realitas

Soal 2

Berdasarkan teks, pasangkan dengan menarik garis antara sila Pancasila di kolom sebelah kiri dan nilai/dimensi yang sesuai di kolom sebelah kanan.



Uji Kemampuan Diri 3

Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban
1.	A
2.	A
3.	A
4.	C
5.	C
6.	D
7.	B
8.	B
9.	C
10.	A

Yuk, Asah Literasimu! 4

Soal 1

D. sistem hukum nasional yang berdasarkan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum

Soal 2

Berdasarkan teks, tentukan pernyataan sesuai atau tidak sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Landasan pokok dalam penyelenggaraan Negara Indonesia adalah nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.	✓	
2.	Menjaga keselarasan antara hak dan kewajiban asasi adalah salah satu bentuk penerapan pemenuhan hak asasi manusia di Indonesia.		✓

3.	Demokrasi yang diterapkan di Indonesia adalah demokrasi parlementer yang tumbuh dari tradisi atau nilai-nilai budaya bangsa.		✓
4.	Musyawarah untuk mufakat yang dilaksanakan dalam semangat kekeluargaan adalah landasan sistem demokrasi di Indonesia.	✓	
5.	Sistem hukum nasional yang berdasar pada Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum adalah bentuk penerapan Pancasila dalam bidang hukum.	✓	

Uji Kemampuan Diri 4

Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban
1.	C
2.	B
3.	E
4.	E
5.	C
6.	D
7.	B
8.	D
9.	A
10.	D

Soal Latihan Bab 1

Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban
1.	E
2.	A

3.	D
4.	B
5.	A
6.	C
7.	A
8.	A
9.	A
10.	B
11.	B
12.	B
13.	E
14.	D
15.	C
16.	A
17.	B
18.	C
19.	D
20.	C

Esai:

1. Menurut Alfian, sebuah ideologi terbuka adalah ideologi yang dapat berinteraksi dengan perkembangan zaman dan adanya dinamika internal. Dinamika internal itu membawa peluang pada masyarakat yang menganutnya untuk mengembangkan pemikiran baru yang relevan dan sesuai dengan kenyataan dari masa ke masa. Hal demikian akan membuat ideologi tersebut menjadi selalu aktual. Ideologi terbuka membutuhkan adanya dialog yang terus menerus tentang nilai-nilai ideal yang terkandung di dalamnya dengan realita yang ada dalam masyarakat (**Hasibuan dan Sulistyono: 2018**).
2. Bersifat totaliter, artinya menyangkut seluruh bidang kehidupan. Keberagaman cara pandang dan kebudayaan dalam masyarakat dikurangi bahkan dihilangkan. Agama-agama

yang ada dibatasi. Ideologi ini menganggap agama akan membuat penganutnya menjadi lebih kebal terhadap pengaruh ideologi.

3. Keterbukaan ideologi Pancasila bukan berarti mengubah nilai-nilai dasar Pancasila, tetapi menegaskan wawasannya secara nyata sehingga memiliki kemampuan lebih tajam untuk memecahkan masalah-masalah baru dan aktual.
4. Setuju, karena ideologi terbuka memiliki ciri khas bahwa nilai-nilai dan cita-citanya tidak dipaksakan dari luar, tetapi digali dan diambil dari kekayaan rohani, moral, dan budaya masyarakatnya sendiri. Dasarnya dari konsensus masyarakat, tidak diciptakan oleh negara, tetapi ditemukan dalam masyarakatnya sendiri. Oleh sebab itu, ideologi terbuka adalah milik dari semua rakyat dan masyarakat dapat menemukan dirinya di dalamnya (Agus, 2016).
5. Ideologi terbuka dapat diterima oleh semua masyarakat yang memiliki berbagai latar belakang budadaya dan agama, karena ideologi terbuka dapat menerima dan bahkan mengembangkan pemikiranpemikiran baru sejauh tidak bertentangan dengan nilai-nilai dasarnya. Ideologi terbuka dapat menerima pemikiran-pemikiran baru tentang nilai dasar yang terkandung pada dirinya, tanpa harus khawatir kehilangan jati dirinya. Ideologi seperti ini disebut ideologi yang demokratis, yang berlawanan dengan ideologi tertutup atau tidak demokratis (otoriter/ totaliter) (Pasaribu, 2013).
6. Menurut Koento Wibisono Siswomihardjo (1996), terdapat tiga aspek yang telah dipenuhi Pancasila sebagai suatu ideologi.
 - a. Aspek realitas

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mencerminkan realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Ideologi harus memberikan citra bahwa dirinya adalah kenyataan dalam masyarakat itu sendiri.
 - b. Aspek idealitas

Kadar idealisme yang terkandung dalam Pancasila mampu menumbuhkan motivasi dan gairah kepada subjek pendukungnya sehingga apa yang terkandung di dalam dirinya bukan sekadar utopia tanpa makna, melainkan suatu saat benar-benar dapat diwujudkan dalam kenyataan hidup.

c. Aspek fleksibilitas

Pancasila tetap relevan dan tetap fungsional dalam kenyataan hidup. Pancasila sebagai sebuah ideologi tidak bersifat kaku dan tertutup, tetapi merupakan ideologi terbuka terhadap perkembangan. Sumber semangat ideologi terbuka terdapat dalam penjelasan UUD NRI Tahun 1945.

7. Pancasila sebagai ideologi terbuka mengandung nilai dasar, nilai instrumental, dan nilai praksis. Adapun penjelasannya sebagai berikut (Ishaq, 2021).

- a. Nilai dasar, yaitu asas-asas yang kita terima sebagai dalil yang bersifat mutlak, sebagai sesuatu yang benar, atau tidak perlu dipertanyakan lagi. Nilai-nilai dasar dari Pancasila adalah nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Nilai-nilai dasar ini merupakan esensi dari sila-sila Pancasila yang bersifat universal sehingga dalam nilai dasar tersebut terkandung cita-cita, tujuan, serta nilai-nilai yang baik dan benar. Nilai dasar tersebut kemudian dijabarkan dalam pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945.
- b. Nilai instrumental, yaitu nilai yang berbentuk norma sosial dan norma hukum yang selanjutnya akan terkristalisasi dalam peraturan dan mekanisme lembaga-lembaga negara.
- c. Nilai praksis, yaitu nilai yang sesungguhnya kita laksanakan dalam kenyataan. Nilai ini merupakan batu ujian apakah nilai dasar dan nilai instrumental itu benar-benar hidup dalam masyarakat.

8. Karena nilai dasar Pancasila tercantum dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 sehingga Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 merupakan norma dasar yang dijadikan tertib hukum tertinggi, sebagai sumber hukum positif sehingga memiliki kedudukan sebagai *staatsfundamentalnorm* (pokok kaidah negara yang fundamental). Nilai dasar ini bersifat tetap dan terletak pada kelangsungan hidup negara sehingga mengubah Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 yang memuat nilai dasar ideologi Pancasila sama halnya dengan pembubaran negara (Ishaq, 2021).

9. Adapun ciri-ciri musyawarah antara lain sebagai berikut.

- a. Hasil keputusannya bisa diterima dengan hati nurani dan akal sehat.

- b. Dilakukan dan diselenggarakan untuk kepentingan bersama.
- c. Dalam proses dan hasilnya menggunakan pertimbangan moral.
- d. Hasil kegiatan memiliki nilai keadilan.

10. Perwujudan nilai-nilai Pancasila di bidang sosial-budaya dapat terlihat antara lain pada hal-hal berikut.

- a. Menghargai keberagaman budaya Indonesia.
- b. Pelestarian keberagaman budaya Indonesia.
- c. Mengembangkan nilai-nilai persamaan status sosial dan menghalangi berkembangnya nilai-nilai feodalisme.
- d. Menjaga agar pandangan atau prinsip-prinsip eksklusivitas dan kedaerahan yang sempit tidak berkembang.
- e. Pengembangan nilai sosial dan budaya masyarakat menuju modernisasi yang dijiwai Pancasila.

Soal Model AKM

Soal 1

Berdasarkan stimulus tersebut, tentukan pernyataan sesuai atau tidak sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa sekaligus sebagai dasar Negara Republik Indonesia.	✓	
2.	Pancasila dirumuskan dari nilai-nilai bangsa Indonesia yang luhur.	✓	
3.	Perwujudan atau pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila hanya dapat dilaksanakan di lingkungan berbangsa dan bernegara.		✓
4.	Pengamalan nilai-nilai Pancasila hanya dapat diamalkan oleh lembaga-lembaga negara dan pemerintah.		✓
5.	Pengamalan butir-butir Pancasila yang mengandung nilai-nilai kebaikan hendaknya juga diterapkan di semua sektor kehidupan,	✓	

	dari bidang politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, dan lainnya.		
--	---	--	--

Soal 2

Pasangkanlah sila-sila Pancasila pada kolom kiri dengan nilai yang terkandung dalam setiap sila yang tepat di kolom sebelah kanan sesuai dengan teks “Pengamalan dan Perwujudan Nilai-nilai Pancasila di Bidang Ekonomi.”

No.	Sila Pancasila	Pengalaman dan Perwujudan Nilai Pancasila
1.	Ketuhanan Yang Maha Esa	Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2.	Kemanusiaan yang adil dan beradab	Bangsa Indonesia sadar bahwa manusia memiliki martabat dan derajat yang sama sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa
3.	Persatuan Indonesia	Usaha ke arah bersatu untuk membina nasionalisme dalam Negara Indonesia.
4.	Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan	Dalam sistem pemerintahan di Indonesia kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat.
5.	Keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia	Bangsa Indonesia menyadari bahwa manusia Indonesia mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Soal 3

Bagaimana sistem perekonomian yang dikembangkan di Indonesia? Jelaskan pula landasan operasional sistem ekonomi Indonesia.

Jawaban:

Sistem perekonomian yang dikembangkan di Indonesia adalah sistem ekonomi yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila. Landasan operasional sistem ekonomi yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila ditegaskan dalam Pasal 33 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menyatakan beberapa hal berikut.

- a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
- b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- c. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
- d. Perekonomian nasional, diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Berbagai wujud sistem ekonomi, baik yang sudah ada dalam masyarakat Indonesia maupun sebagai bentuk pengaruh asing, dapat dikembangkan selama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam masyarakat saat ini, sudah dikenal adanya bank, supermarket, mall, bursa saham, perusahaan, dan lain sebagainya. Semua lembaga perekonomian tersebut, dapat kita terima selama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Soal 4

Berdasarkan teks, berilah tanda centang (✓) pada pernyataan kesamaan pandangan politik Robikin Emhas (PBNU) dan Abdul Mu'ti (PP MUhammadiyah) tentang sosialisasi penanaman nilai-nilai Pancasila kepada generasi milenial. (jawaban benar lebih dari satu)

- ☐ Indoktrinasi nilai-nilai Pancasila, seperti pada zaman Orde Baru, tidak cocok untuk kaum milenial.
- ☒ Sosialisasi nilai-nilai Pancasila harus dilakukan dengan cara yang kreatif dan menarik dengan memanfaatkan dunia maya.
- ☒ Perlu kajian mendalam tentang penyebab fenomena luntarnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan milenial.
- ☐ Sosialisasi penanaman nilai-nilai Pancasila akan efektif jika dilakukan dengan slogan dan figur-figur teladan yang tepat.
- ☐ Penguatan nilai-nilai Pancasila di tingkat pendidikan dasar dan menengah perlu diperkuat lagi.

Soal 5

Berdasarkan stimulus tersebut, tentukan pernyataan sesuai atau tidak sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Sebagian besar generasi milenial sepakat dengan kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia.	✓	
2.	Nilai-nilai Pancasila perlu ditanamkan secara kreatif dan menarik dengan memanfaatkan dunia maya.	✓	
3.	Tokoh atau figur yang dipilih sebagai contoh hidup pengamalan nilai-nilai Pancasila justru dianggap tidak Pancasilais.		✓
4.	Sebagian generasi milenial ingin agar penanaman nilai-nilai Pancasila mengikuti cara-cara seperti yang pernah dilakukan oleh BP7 di era orde baru.		✓
5.	Upaya-upaya sosialisasi dan internalisasi Pancasila selama ini kurang melibatkan lembaga-lembaga dan instansi-instansi resmi negara.		✓